

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dan data yang diperoleh dari penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tingkat pengetahuan awal siswa pada materi Pemesinan Pecahan tergolong rendah.
2. Hasil belajar siswa yang berkaitan dengan materi Pemesinan Pecahan, setelah penerapan pendekatan pembelajaran Problem-Based Learning (PBL), telah diklasifikasikan dalam kelompok sedang.
3. Penerapan pendekatan pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) terbukti memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa dalam konteks Fracture Machining Material Outcome.

5.2 Implikasi

Jika pendekatan instruksional Problem Based Learning (PBL) diimplementasikan dalam konteks materi pemesinan frais, maka penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampaknya terhadap prestasi siswa pada Materi Frais. Dengan memanfaatkan berbagai jenis mesin frais dan melakukan analisis terhadap komponen-komponen utama mesin frais, maka diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi akademik mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada para peneliti dan pengajar lain terkait dengan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Untuk memfasilitasi penyelidikan tambahan:
 - Masalah Pengefraisan diantisipasi untuk diatasi melalui penggunaan pendekatan PTK (penelitian tindakan kelas), karena metodologi ini memiliki kapasitas untuk mengamati peningkatan progresif dari pencapaian pendidikan.

Pengajar mata kuliah Pengefraisan diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dikombinasikan dengan teknik PTK (penelitian tindakan kelas) pada sesi pembelajaran yang akan datang.